

para pelanggan yang memiliki piutang. Data tagihan piutang pelanggan yang berasal dari kantor pusat tersebut masih diolah secara manual oleh pihak kantor jaringan gas. Selain itu, pelaporan penagihan piutang pelanggan oleh petugas lapangan masih dilakukan secara manual kepada pihak kantor.

Sejak merebaknya Covid-19 di Wuhan pada awal tahun 2020, kehebohan mulai menyeruak secara berangsur yang bahkan menjangkau seluruh dunia. Kehebohan ini dipicu oleh banyaknya jumlah korban dalam waktu relatif singkat disertai kegagaman semua pihak menghadapi Covid-19. Berbagai negara kemudian mulai menerapkan Protokol Covid-19 sesuai dengan anjuran World Health Organization (WHO), mulai dari cuci tangan, tidak berkumpul atau melakukan pertemuan, menjaga jarak, membatasi keluar rumah bahkan dilakukan langkah isolasi mulai isolasi mandiri perorangan, komunitas, bahkan seluruh kota (mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar/PSBB sampai *lockdown*). Sebagai akibatnya banyak kantor baik pemerintah maupun swasta yang kemudian menerapkan skema bekerja dari rumah (Mungkasa, 2020). Bekerja dari rumah tentunya juga diterapkan di kantor jaringan gas PT PGN ini, sehingga kegiatan dan kinerja di kantor sedikit terkendala dan harus dilaksanakan secara *online*. Hal tersebut juga mempengaruhi pelaporan yang dilakukan oleh pihak petugas lapangan yang melakukan penagihan kepada pihak pegawai kantor.

Dikarenakan pengolahan data yang masih dilakukan secara manual dan terkendalanya *monitoring* pelaporan petugas penagihan piutang kepada pihak kantor, maka diperlukan sistem untuk melakukan pencatatan data penagihan dan sistem untuk *monitoring* petugas lapangan agar pelaporan penagihan piutang dan pengolahan data penagihan dapat dilakukan secara lebih mudah dan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja di kantor ini meskipun para pegawai sedang melakukan *Work from Home (WFH)*.

1.2 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya laporan akhir dengan judul *Sistem Informasi Pencatatan dan Monitoring Penagihan Piutang Kantor Jargas (Jaringan Gas) Probolinggo PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk* adalah sebagai berikut.

- a. Membuat sistem yang mampu melakukan pencatatan dan pengolahan data piutang pelanggan secara efisien terhadap waktu maupun biaya.
- b. Membuat sistem yang mampu melakukan *monitoring* antara petugas lapangan yang melakukan penagihan piutang kepada petugas Kantor Jargas (Jaringan Gas) Probolinggo PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

- c. Membuat sistem yang mampu menampilkan grafik penagihan piutang secara langsung untuk pengecekan target kinerja harian tiap petugas lapangan berdasarkan jumlah pelanggan yang dilakukan penagihan.
- d. Membuat sistem yang mampu menghasilkan laporan bulanan penagihan piutang secara langsung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan 3 masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana melakukan pencatatan dan pengolahan data penagihan piutang pelanggan secara otomatis dan efisien?
2. Bagaimana melakukan *monitoring* terhadap petugas lapangan yang melakukan penagihan agar data penagihan dan progres harian dapat dipantau secara *real time* tanpa dilakukan pelaporan penagihan secara manual?
3. Bagaimana membuat laporan bulanan hasil penagihan piutang secara langsung berdasarkan data pelanggan yang telah dilakukan penagihan?

1.4 Batasan Masalah

Batasan ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas pada tugas akhir ini yaitu:

1. Sistem pencatatan dan *monitoring* penagihan piutang diterapkan dalam bentuk website (sisi petugas lapangan menggunakan *website responsive*).
2. Konsep ini diterapkan dengan pembuatan *website* di luar *website* Kantor Jargas (Jaringan Gas) Probolinggo PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
3. Konsep pencatatan dan monitoring disesuaikan dengan data pegawai dan pelanggan tahun 2020 di Kantor Jargas (Jaringan Gas) Probolinggo PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

2. Dasar Teori

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian sistem informasi sebelumnya yang telah dilakukan oleh Tantik Sumarlin dengan judul *Analisa Sistem Pencatatan dan Monitoring Piutang Leasing Berbasis Website* membahas tentang penagihan piutang pada sebuah perusahaan yang bergerak pada penjualan sepeda motor, dimana untuk kontrol dan pelaporan piutang, pihak admin masih menghitung umur piutang berjalan secara manual. Sehingga hal tersebut akan menyulitkan bagian penagihan piutang untuk mengontrol piutang secara *up to date* setiap harinya.